**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada pembahasan terdahulu maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan frame presisi sablon di percetakan (RJM) Mallengkeri, Kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalate Makassar yaitu: almunium balok berongga, kayu tipis, tripleks tebal yang sudah terbentuk, lem fox, noken cowok, noken cewek, baut gantjng, baut dril. Adapun alat berupa bor listrik, gurinda pemotong,mistar siku, spidol, meteran, mata bor, klem rivet, rivet.
2. Proses pembuatan frame presisi sablon percetakan RJM (Ridha Jaya Mandiri) di kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalate Makassar. Tahap pertama diawali dengan pembuatan desain frame, persiapan alat dan bahan, proses pengukuran dan pemotongan almunium sesuai dengan ukuran yang sudah ditentukan, proses pemotongan ujung almunium dengan bentuk miring, selanjutnya pelubangan ujung almunium yang akan dipasangkan rivet, menghubungkan antara almunium yang sudah dilubang, pemasangan rivet, pelubangan kayu tipis untuk pemasangan baut kupu kupu, pemasangan kayu tipis yang akan dipasangkan baut gantung dengan screen, pemasangan noken cowok pada pada frame dengan menggunakan baut dril, pemasangan noken cewek pada pada tripleks tebal, fhinising atau hasil akhir proses pembuatan frame presisi sablon.
3. Faktor penunjang dan penghambat dalam proses pembuatan Frame Presisi Sablon percetakan RJM (Ridha Jaya Mandiri) Mallengkeri, Kelurahan Mangasa , Kecamatan Tmalate, Makassar yaitu faktor penunjang: tersedianya alat dan bahan, sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu kurangnya peralatan yang sudah modern, kurangnya tenaga kerja.
4. **SARAN**

Dari hasil yang dicapai dalam penelitian ini maka disampaikan saran-saran untuk pengembangan frame presisi sablon yaitu:

1. Kendati pengusaha percetakan ini dalam proses pembuatan frame presisi sablon saat ini memiliki peralatan yang cukup memadai, namun kedepan untuk meningkatkan kualitas produk dan mengantisipasi kemauan konsumen, maka diharapkan menambah jumlah alat dan bahan, terutama alat yang sudah modern.
2. Kiranya pemerintah kota Makassar atau pemerintah setempat lebih berperan dalam memmberikan pembinaan dalam proses pembuatan dan pemasaran produk frame presisi sablon ini.
3. Kiranya para pengusaha percetakan khususnya frame presisi sablon meningkatkan kualitas produk dan pemasaran, atau dipasarkan di media online.